

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial melalui pengamatan langsung dan interaksi di lingkungan alami. Pendekatan kualitatif dipilih karena dalam penelitian ini dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku dari subjek yang diamati, bukan sekadar angka statistik (Hasibuan, Sianipar, Ramdhani, Putri, & Ritonga, 2022).

Pendekatan ini juga sesuai dengan pandangan Nurrisa, Hermina, dan Norlaila (2025) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif sangat tepat digunakan ketika peneliti ingin menggali proses, pengalaman, serta makna yang dirasakan langsung oleh peserta penelitian, bukan menguji hubungan variabel secara kuantitatif.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi atau lingkungan sosial tempat penelitian dilaksanakan yang dapat diamati secara nyata oleh peneliti (Sugiyono, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura yang terletak di Jl. Topesan, Prayan Rt 02 Rw 01, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, Kode Pos 57169. Pertimbangan pemilihan penelitian di tempat ini adalah karena sekolah

tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menekankan pembentukan adab dalam proses pembelajaran. Para guru menunjukkan perhatian besar terhadap penerapan nilai-nilai adab selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan diterapkannya kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai salah satu kurikulum pembelajaran di sekolah tersebut.

Waktu penelitian dilaksanakan pada:

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan Judul Skripsi	24 September 2025
2	Penyusunan Proposal Skripsi	1 – 30 November 2025
3	Bimbingan Proposal Skripsi	1 – 24 Desember 2025
4	Seminar Proposal Skripsi	4 Februari 2026
5	Revisi Proposal	5 – 17 Februari 2026
6	Pengambilan Data Penelitian	6 Mei 2026
7	Penyusunan Hasil Penelitian	7 – 20 Mei 2026
8	Bimbingan Hasil Penelitian	21 Mei – 4 Juni 2026
9	Sidang Skripsi (Munaqasah)	22 Juni 2026
10	Revisi Skripsi	23 – 30 Juni 2026
11	Penyerahan Berkas Skripsi	30 Juni 2026

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Rukajat, 2021: 91). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru pengajar kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Informan adalah individu yang dijadikan subjek penelitian dan memiliki kapasitas untuk memberikan keterangan terkait fenomena atau permasalahan yang sedang diteliti (Nashrullah et al., 2023: 21).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu, yakni dipilih karena dianggap paling memahami konteks, proses, dan informasi yang dibutuhkan peneliti. Teknik ini biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama untuk menggali data mendalam dari individu yang memiliki pengetahuan atau pengalaman langsung terhadap fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2024: 95).

Purposive sampling bertujuan memilih informan yang benar-benar memiliki kemampuan menjelaskan fenomena yang diteliti sehingga mempermudah proses pengumpulan data (Purnawansa et al., 2022: 150).

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sejumlah pihak sebagai informan penelitian yang memberikan data sesuai kebutuhan, meliputi:

1. Kepala sekolah MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.
2. 1 guru pengajar kitab *Ta'lim Muta'allim*.
3. 2 siswa kelas 8 MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data atau informasi yang diperoleh setelah melakukan beberapa hal, yaitu interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), atau gabungan dari ketiga hal yang dilakukan (Wahyuni, 2021: 86).

Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara akurat dan mendalam mengenai suatu hal yang menjadi fokus penelitian. Maka dari itu, perlu adanya metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang objektif. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai fenomena yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti dapat menggambarkan kondisi faktual secara terperinci (Bila et al., 2024: 98).

Kegiatan observasi dilakukan dengan mencatat berbagai gejala penelitian secara sistematis. Ketika observasi berlangsung, peneliti harus menuliskan atau merekam fakta sesuai kondisi sebenarnya (Nenggolan & Ramli, 2023: 331).

Adapun dalam penelitian yang penulis lakukan adalah menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau dialog langsung antara peneliti dan subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (Fitri & Haryanti, 2020: 116).

Wawancara dapat dilaksanakan secara tatap muka maupun melalui berbagai saluran komunikasi, seperti telepon atau media daring. Tujuan utama dari teknik ini adalah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik, isu, atau fenomena yang sedang diteliti (Maria et al., 2023: 44).

Dalam wawancara, peneliti biasanya menggunakan panduan pertanyaan yang terstruktur atau semi struktur untuk memperoleh dan memastikan bahwa data relevan dan sistematis (Rachbini et al., 2024: 147).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan wawancara mendalam, yaitu dengan mewawancarai beberapa informan yang telah ditentukan. Dan peneliti menetapkan sejumlah pihak, meliputi:

1. Kepala sekolah MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.
2. 1 guru pengajar kitab Ta'lim Muta'allim.
3. 2 siswa kelas 8 MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan informasi dengan metode melihat serta menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian (Giantara & Aminah, 2020: 167).

Dokumentasi memiliki peran untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, sehingga data tidak hanya datang dari interaksi langsung tetapi juga dari rekam jejak tertulis atau visual yang sudah ada (Putri & Murhayati, 2022: 13075).

Adapun informasi yang akan diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Profil MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.
2. Visi dan misi MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.
3. Struktur Organisasi MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.
4. Data Guru MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.
5. Data Siswa MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.
6. Sarana dan Prasarana MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar penelitian kualitatif ini dapat dipertanggung jawabkan hasil penelitiannya, maka perlu adanya pemeriksaan keabsahan data. Pemeriksaan keabsahan data merupakan komponen penting dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti menyusun hasil penelitian yang bersifat deskriptif. Setelah proses pengumpulan selesai, data yang diperoleh dari lapangan harus diuji untuk memastikan bahwa informasi tersebut akurat dan prosedur pencariannya telah dilakukan secara tepat. Upaya ini bertujuan menjaga kredibilitas temuan penelitian (Sa'adah et al., 2022: 61).

Adapun teknik pengujian yang digunakan adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mendapat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang diperoleh (Fiantika et al., 2022: 180). Uji kredibilitas memiliki dua peran utama, yaitu melakukan pengecekan terhadap validitas temuan agar peneliti dapat meyakini kebenarannya, serta menunjukkan tingkat keandalan hasil penelitian melalui perbandingan antara data yang diperoleh dengan fakta yang benar-benar terjadi di lapangan (Rozi & Badriyah, 2024: 446).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Caranya ialah dengan menggunakan informasi lain di luar data yang sedang diteliti, sehingga dapat menjadi bahan pengecekan atau perbandingan (Husnullail et al., 2024: 73). Adapun jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara yang dilakukan untuk memastikan keabsahan informasi dengan memeriksa kembali data yang diperoleh melalui berbagai sumber yang saling berkaitan. Dengan kata lain, teknik ini dilakukan dengan membandingkan serta meninjau ulang informasi yang berasal dari beberapa informan yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara dari informan yang berbeda, hingga ditemukan kesimpulan yang dapat diterima oleh semua sumber informasi (Sugiyono, 2024: 191).

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang sama melalui penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sebagai contoh, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi kembali melalui observasi, studi dokumentasi, maupun angket. Jika perbedaan muncul antara teknik yang digunakan, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut kepada informan terkait guna memastikan data mana yang paling

tepat, atau memahami bahwa seluruh data tersebut tetap valid karena masing-masing mencerminkan sudut pandang yang berbeda (Sugiyono, 2024: 191).

3. Triangulasi Waktu

Waktu pengambilan data dapat memengaruhi kualitas dan ketepatan informasi. Wawancara yang dilakukan pada pagi hari, saat kondisi narasumber masih segar, umumnya menghasilkan keterangan yang lebih valid dibandingkan waktu lain. Maka dari itu, proses pengecekan kredibilitas data dilakukan dengan mengulang wawancara dan observasi pada berbagai waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini membantu peneliti memperoleh data yang konsisten dan memiliki tingkat keandalan yang lebih tinggi (Sugiyono, 2024: 191).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengelola, menafsirkan dan memahami data non numerik seperti kata-kata, narasi, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan rekaman, untuk menemukan makna, pola, tema atau kategori tertentu yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti (Putra, 2025: 177).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (2014), yang terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan dengan cara merangkum, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek

penting, mengidentifikasi tema dan membuang yang dianggap tidak perlu. Proses reduksi data juga dapat dilakukan dengan bantuan perangkat elektronik untuk menyoroti aspek-aspek tertentu agar proses analisis menjadi efisien (Fadli, 2021: 44).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah proses reduksi data. Dalam data kualitatif umumnya dalam bentuk uraian deskriptif, bagan, serta hubungan antar kategori atau bentuk visual lainnya yang menggambarkan hasil analisis data (Fadli, 2021: 44).

Agar data dapat digunakan secara efektif, informasi perlu disajikan secara sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca. Penyajian yang baik akan membantu pengamat menangkap inti informasi yang dikumpulkan peneliti sehingga proses analisis maupun perbandingan data dapat dilakukan dengan lebih akurat dan efisien (Millah et al., 2023: 147).

Pada proses penyajian data, peneliti menyusun kembali hasil reduksi data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Penyajian dapat dilakukan dengan memvisualisasikan data melalui grafik, diagram, pictogram, dan format penyajian lainnya.

Dalam penelitian ini, setelah data direduksi, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, didukung tabel atau bagan bila relevan, sehingga pembaca bisa memahami gambaran proses dan implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di MTs Tahfidzul Qur'an Al Rasyid Kartasura.

3. Penarikan Kesimpulan Data

Setelah data ditampilkan dalam tahapan analisis, langkah berikutnya yang dilakukan adalah proses penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah tahap interpretatif di mana peneliti menafsirkan makna dari data yang sudah direduksi dan disajikan. Proses ini bersifat induktif, artinya kesimpulan dibangun dari pola-pola spesifik yang ditemukan di lapangan, bukan semata dari teori yang ada.

Penarikan kesimpulan merupakan proses yang dilakukan sejak awal pengumpulan data, mencakup alur, hubungan sebab-akibat, serta berbagai proporsi lain yang muncul selama penelitian (Fadli, 2021: 45).

Tegasnya, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data merupakan suatu jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum disebut analisis (Rama, 2020: 235).

Gambar 3. 1 Analisis Miles dan Huberman

